

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN *NET INTEREST MARGIN*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT. BANK SUMUT
KANTOR PUSAT MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen*

Oleh



**NAMA : ASRUL HABIBI SIREGAR
NPM : 1405160044
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : ASRUL HABIBI SIREGAR
NPM : 1405160044
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penulisan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Pengawasan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 14-08-2017

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ASRUL HABIBI SIREGAR
NPM : 1405160044
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN INTEREST MARGIN TERHADAP RETURN ON A PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Kete
5/3/2018	- buat Daftar Isi - Bab IV Perbaiki tentang - Perbaikan - Perbaiki Persamaan regresi - Perbaiki kurva uji F - Pembahasan		
12/3/2018	- Perbaiki Pembahasan - Perbaiki Kesimpulan & Saran.		
20/3/2018	- Pembahasan, Saran.		
21/3/2018	- Pembahasan LDR tentang kredit tidak bertahap - " " NIM tentang kredit tidak bertahap - Saran LDR dipersingkat.		
23/3-18			

Pembimbing Skripsi

H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM

Medan, Maret 2018
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ASRUL HABIBI SIREGAR
NPM : 1405160044
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

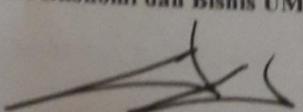
Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi


H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M

Diketahui / Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


IFAJANIURI, S.E., MM., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 27 Maret 2018, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **ASRUL HABIBI SIREGAR**
NPM : **1405160044**
Prodi : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH LOAN TO DEPOSIT DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN**

Dinyatakan : **(B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tim Penguji

Penguji I

Ir. ALRIDIWIRSYAH, MM

Penguji II

LINZZY PRATAMI PUTRI, SE, M.M

Pembimbing

H. MUIS FAUZI RAMBE, SE, MM

Panitia Ujian



Ketua

H. JANURI, SE, MM, M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

ABSTRAK

ASRUL HABIBI SIREGAR, 1405160044, Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Skripsi 2018, Medan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets*. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif. Obyek penelitian adalah data keuangan PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan. Dengan data yang digunakan berupa data sekunder yaitu berupa data yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data laporan keuangan sepuluh tahun terakhir yaitu dari tahun 2007 sampai 2016. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* sedangkan variabel dependennya adalah *Return On Assets*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Assets* secara parsial. Dan mengetahui apakah semua variabel *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Assets* mempunyai pengaruh secara dengan menggunakan SPSS for windows versi 19. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* yang memiliki nilai t-hitung = -225 dan t-tabel = -2,306. dan *Net Interest Margin* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai t-hitung = 3,029 dan t-tabel = 2,306. Dan secara simultan *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan periode 2007-2016. Nilai dari adjusted R square sebesar 0.573 yang berarti 57.3 % dan hal ini menyatakan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin* sebesar 57,3 % untuk mempengaruhi variabel *Return On Asset*. Sedangkan sisanya 42,7 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Return On Assets

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Taufiq dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tak lupa pula penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih jauh dari sempurna, untuk itu dengankerendahan hati sangat mengaharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa Kedua orang tua penulis Ayahanda H. Muktaruddin dan Ibunda Hj. Amrina yang penuh dengan cinta dan kasih sayang serta pengorbanan yang mulia telah membesarkan, mendidik, membimbing, dan

tiada hentinya memberikan doa dan semangat maupun dukungan kepada penulis.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, S.E M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Eonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, S.E M.Si selaku Sekretaris Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak H. Muis Fauzi Rambe, SE, MM selaku dosen Pembimbing penulis yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
8. Seluruh Staff Pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staff Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universtas Sumatera Utara.
10. Bapak Pimpinan beserta seluruh karyawan PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.
11. Serta kerabat dekat yang tiada henti-hentinya untuk memberikan masukan dan kritiknya dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan bantuan dan dukungan yang telah penulis dapatkan, akhirnya dengan menyerahkan diri dan senantiasa memohon agar diberikan petunjuk dan perlindungan Allah SWT kiranya hasil karya penulis dapat bermanfaat bagi kita semua, Amiin.

Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu Dosen dan semua rekan atas segala kekhilafan yang telah penulis buat selama ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi semua pembaca dan pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2018

Penulis

ASRUL HABIBI SIREGAR
NPM : 1405160025

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Uraian Teori	11
1. <i>Return On Assets</i>	11
a. Pengertian <i>Return On Assets</i>	14
b. Faktor-faktor <i>Return On Assets</i>	15
c. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i>	16
d. Pengukuran <i>Return On Assets</i>	15
2. <i>Loan to Deposit Ratio</i>	17
a. Pengertian <i>Loan to Deposit Ratio</i>	19
b. Faktor-faktor <i>Loan to Deposit Ratio</i>	19
c. Tujuan dan Manfaat <i>Loan to Deposit Ratio</i>	20
d. Pengukuran <i>Loan to Deposit Ratio</i>	21
3. <i>Net Interest Margin</i>	22
a. Pengertian <i>Net Interest Margin</i>	23
b. Faktor-faktor <i>Net Interest Margin</i>	24
c. Tujuan dan Manfaat <i>Net Interest Margin</i>	25
d. Pengukuran <i>Net Interest Margin</i>	26
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32

A.	Pendekatan Penelitian	32
B.	Defenisi Operasional	32
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	34
D.	JenisdanSumber Data	34
E.	Teknik Pengumpulan Data	35
F.	Teknik Analisis Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A.	Hasil Penelitian	42
1.	Deskripsi Data	42
a.	<i>Return On Assets</i>	42
b.	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	43
c.	<i>Net Interest Margin</i>	44
B.	Uji Asumsi Klasik	46
1.	Uji Normalitas	46
2.	Uji Muktikolonieritas	49
3.	Uji Heterokedastisitas	50
C.	Analisis Data	51
1.	Analisis Regresi Linier Berganda	51
2.	Pengujian Hipotesis	52
a.	Uji – t (Parsial)	52
b.	Uji – F (Simultan)	55
3.	Koefisien Determinasi	57
D.	Pembahasan	58
1.	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i>	58
2.	Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> tergadap <i>Return On Assets</i>	60
3.	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> dan <i>Net Interest Margin</i> terhadap <i>Return On Assets</i>	61
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	63
A.	Kesimpulan	63
B.	Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data <i>Return On Assets</i>	3
Table 1.2 Data <i>Loan To Deposit Rasio</i>	4
Tabel 1.3 Data <i>Net Interest Margin</i>	6
Tabel III.1 Waktu Penelitian	34
Table IV.1 <i>Return On Asset</i>	42
Table IV.2 <i>Loan to Deposit Ratio</i>	43
Table IV.3 <i>Net Interest Margin</i>	44
Table IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Table IV.5 Hasil Uji Normalitas	48
Table IV.6 Hasil Uji Multikolonieritas	49
Table IV.7 Regresi Linier Berganda	51
Table IV.8 Hasil Uji t.....	53
Table IV.9 Hasil Uji F.....	56
Table IV.10 Uji Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar II.2 Kerangka Konseptual	29
Gambar II.3 Kerangka Konseptual	30
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Uji t	40
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Uji F	41
Gambar IV.1 Grafik Histogram	47
Gambar IV.2 Uji Normalitas	47
Gambar IV.3 Uji Heteroskedastisitas	50
Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Uji t X1	54
Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Uji t X2	55
Gambar IV.6 kriteria Pengujian Uji F	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai alat kelengkapan Otonomi daerah di Bidang Perbankan, PT Bank SUMUT berfungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan daerah, bertindak sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dengan melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum seperti dimaksud pada UU No.7 Tahun 1997, tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998.

Perbankan menurut Undang-Undang RI nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Dengan kata lain, Bank dalam menjalankan aktivitasnya berfungsi sebagai lembaga intermediasi (*financial intermediary*) yaitu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang berkekurangan dana. Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan dengan masalah bidang keuangan. Bank dan perusahaan lainnya memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan atau bank menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki bank.

Tingginya nilai profitabilitas suatu bank menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba cukup baik. Tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) tergantung bagaimana manajemen mengelola seluruh asetnya, pengelolaan

aset yang baik dan maksimal menyebabkan tingkat *Return On Assets* (ROA) yang baik. *Return On Assets* (ROA) yang kurang baik mungkin diakibatkan banyak aset yang belum dikelola secara maksimal atau menganggur.

Menurut teori kasmir (2016, hal. 195) menyatakan bahwa

“Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. *Return On Assets* (ROA) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total aktiva. Semakin besar *Return On Assets* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *Return* semakin besar.

Menurut teori Sudana (2016, hal.25) menyatakan bahwa“*Return On assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Tabel 1.1
Return On Assets PT. Bank Sumut
Periode 2007-2016

TAHUN	LABA SETELAH PAJAK	TOTAL ASET	ROA
2007	188.258	8.749.419	2,15%
2008	165.674	8.854.760	1,87%
2009	330.975	10.759.040	3,08%
2010	404.297	12.763.400	3,17%
2011	426.209	18.950.694	2,25%
2012	421.776	19.965.238	2,11%
2013	531.968	21.498.699	2,47%
2014	467.796	23.389.209	2,00%
2015	464.935	24.130.113	1,93%
2016	584.500	26.170.043	2,23%
RATA-RATA	422.014	18.497.911	2,33%

Sumber : PT. Bank Sumut (data di olah)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.1 diatas, rata-rata jumlah *Return Of Assets*(ROA) sebesar 2,33%. Dan pada tabel diatas *Return Of Assets* (ROA) yang berada dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2007,2008,2011,2012,2014,2015, dan 2016, dimana tahun 2007 sebesar 2,15%, tahun 2008 sebesar 1,87%, tahun 2011 sebesar 2,25%, tahun 2012 sebesar 2,11%, tahun 2014 sebesar 2,00%, tahun 2015 sebesar 1,93%, dan tahun 2016 sebesar 2,23%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return Of Assets* (ROA) mengalami penurunan selama tujuh tahun yang disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih, dan diikuti lebih besarnya kenaikan total aset.

Kenaikan laba bersih kemungkinan disebabkan naiknya pendapatan atau penjualan dan mungkin menurunnya beban operasional perusahaan, dan kenaikan total aset kemungkinan disebabkan karena meningkatnya dana pihak ketiga atau bertambahnya nasabah yang ingin menyimpan uangnya pada bank.

Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara dan memenuhi kebutuhan likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen rasio likuiditas.

Menurut teori Pandia (2012, hal. 113) menyatakan bahwa “likuiditas adalah kemampuan perusahaan atau bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya”.

Loan To Deposit Rasio (LDR) adalah menggambarkan seberapa jauh kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Menurut teori rivai (2012, hal. 484) menyatakan bahwa

“*Loan To Deposit Rasio* digunakan untuk menyatakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya”.

Tabel 1.2
Loan To Deposit Rasio PT. Bank Sumut
Periode 2008-2016

TAHUN	KREDIT YANG DIBERIKAN	TOTAL DANA PIHAK KETIGA	LDR
2007	4.318.911	7.680.787	56,23%
2008	6.400.919	7.606.172	84,15%
2009	8.387.919	8.570.898	97,87%
2010	9.571.220	10.512.514	91,05%
2011	11.885.386	15.129.513	78,56%
2012	15.325.577	15.040.765	101,89%
2013	17.109.219	15.943.043	107,31%
2014	18.160.939	18.939.491	95,89%

TAHUN	KREDIT YANG DIBERIKAN	TOTAL DANA PIHAK KETIGA	LDR
2015	18.695.976	19.453.214	96,11%
2016	19.532.096	20.803.982	93,89%
RATA-RATA	13.896.583	14.666.621	90,29%

Sumber : PT Bank sumut (data di olah)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.2 diatas, rata-rata jumlah *Loan To Deposit Rasio* (LDR) sebesar 90,29%. Dan pada tabel diatas *Loan To Deopsit Rasio* (LDR) yang berada di bawah rata-rata yaitu tahun 2007,2008,2011 dan tahun 2016 dimana pada tahun 2007 sebesar 56,23%, tahun 2008 sebesar 84,15%, tahun 2011 sebesar 78,56% dan pada tahun 2016 sebesar 93,89%. Hal ini menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Rasio* (LDR) mengalami kenaikan yang diduga disebabkan karena kenaikan Kredit yang diberikan dan diikuti lebih besarnya kenaikan Total dana pihak ketiga.

Kredit yang diberikan mengalami kenaikan kemungkinan disebabkan oleh tingkat suku bunga yang rendah yang membuat banyak permintaan kredit dan di ikuti dengan pertumbuhan ekonomi yang mendukung para nasabah tidak ragu untuk melakukan permintaan kredit, dan kenaikan total dana pihak ketiga kemungkinan disebabkan tingginya jumlah nasabah yang ingin menabung di bank

Masalah yang sangat penting dalam mengelola bank adalah bagaimana situasi kegiatan operasi bank, apakah telah menghasilkan keuntungan yang dianggap memadai dan bagaimana risiko yang dihadapi untuk mencapai hasil tersebut.

Penilaian rentabilitas merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan rentabilitas bank untuk mendukung kegiatan operasionalnya dan permodalan.

Menurut teori Pandia (2012, hal.64) menyatakan bahwa “rasio rentabilitas adalah suatu alat untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba dengan aktiva atau modal dalam periode tertentu”.

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasionalnya. Semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit.

Menurut teori Darmawi (2011, hal. 224) menyatakan bahwa “*Net Interest Margin* adalah selisih antara semua penerimaan bunga atas aset bank dan semua biaya bunga atas yang diperoleh”.

Tabel 1.3
NIM PT.Bank Sumut
Periode 2007-2016

TAHUN	PENDAPATAN BUNGA BERSIH	AKTIVA PRODUKTIF	NIM
2007	650.855	8.136.129	8,00%
2008	916.204	7.989.176	11,47%
2009	1.063.761	9.813.897	10,84%
2010	1.171.627	11.744.793	9,98%
2011	1.193.600	17.625.997	6,77%
2012	1.543.953	18.714.955	8,25%
2013	1.811.307	20.065.224	9,03%
2014	1.821.883	22.107.770	8,24%
2015	1.898.430	22.962.777	8,27%
2016	2.088.518	24.345.552	8,58%
rata-rata	1.501.031	17.263.349	8,94%

Sumber : PT.Bank Sumut (data di olah)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.3 diatas, rata-rata jumlah *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 8,94%. Dan pada tabel diatas *Net Interest Margin* (NIM) dinawah rata-rata yaitu tahun

2007,2011,2012,2014,2015 dan tahun 2016 dimana pada tahun 2007 sebesar 8,00 %, pada tahun 2011 sebesar 6,77%, pada tahun 2012 sebesar 8,25%, pada tahun 2014 sebesar 8,24%, pada tahun 2015 sebesar 8,27% dan pada tahun 2016 sebesar 8,58%. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM)mengalami penurunan selama enam tahun yang diduga disebabkan karena kenaikan pendapatan bunga bersih dan diikuti lebih besarnya kenaikan aktiva produktif.

Pendapatan bunga bersih mengalami kenaikan kemungkinan disebabkan oleh naiknya pendapatan atau penjualan serta menurunnya beban operasional, dan naiknya aktiva produktif kemungkinan disebabkan oleh lancarnya pengembalian dana yang telah ditanam pada pihak lain.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas bahwa terjadinya penurunan *Return On Asset* (ROA) yang kemungkinan disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih dan diikuti dengan besarnya kenaikan total aset,dan terjadinya kenaikan *Loan To Deposit Rasio* (LDR) yang kemungkinan disebabkan karena adanya kenaikan kredit yang diberikan dan diikuti besarnya kenaikan total dana pihak ketiga, serta terjadinya penurunan NIM yang kemungkinan disebabkan adanya kenaikan pendapatan bunga bersih dan diikuti lebih besarnya kenaikan aktiva produktif.Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Loan To Deposit Rasio dan Net Interest Margin terhadap Return On Assets**” Pada PT.Bank Sumut Kantor Pusat.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya penurunan *Return On Assets* yang diduga disebabkan kenaikan Laba setelah pajak dan diikuti lebih besarnya kenaikan Total aset.
2. Adanya kenaikan *Loan To Deposit Rasio* yang diduga disebabkan adanya kenaikan Kredit yang diberikan dan diikuti lebih besarnya kenaikan Total dan pihak ketiga.
3. Adanya penurunan *Net Interest Margin* yang diduga disebabkan karena adanya kenaikan Pendapatan bunga bersih dan diikuti lebih besarnya kenaikan Aktiva Produktif.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan sebelumnya, mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan data yang dimiliki penulis, maka penulis membatasi masalah yang berhubungan dengan *Loan To Deposit Rasio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM), serta *Return On Assets* (ROA). Data laporan keuangan PT. Bank Sumut Kantor Pusat dari tahun 2007 s/d tahun 2016.

2. Rumusan Masalah

Atas dasar uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh *Loan To Deposit Rasio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut kantor pusat
- b. Apakah ada pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut kantor pusat.

- c. Apakah ada pengaruh *Loan To Deposit Rasio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut kantor pusat

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Loan To Deposit Rasio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut kantor pusat.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut kantor pusat.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Loan To Deposit Rasio* (LDR) dan *Net Interest margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut kantor pusat.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak berkepentingan, antara lain :

- a. Manfaat teoritis dari penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi, khususnya tentang pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat.

- b. Manfaat praktis dari penelitian ini, sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan dengan pengaruh rasio *Loan To Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Assets* pada tahun yang akan datang.
- c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan atau media informasi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. URAIAN TEORI

1. *Return On Assets*

Rasio *Return On Assets* (ROA) adalah bagian dari rasio Profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Perbandingan ini disebut rasio profitabilitas (Protabilitas Ratio)

Menurut Made Sudana (2015, hal 25), menyatakan bahwa “rasio profitabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan”.

Menurut Sartono (2010, hal 122) “rasio protabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”.

Jadi dari pendapat-pendapat diatas maka penulis menyimpulkan bahwa Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan menggunakan aktiva, modal atau penjualannya untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya.

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara cepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Jika situasi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut dan hal itu tentu saja

mendorong harga saham naik terlalu tinggi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat, dengan semakin tingginya profitabilitas perusahaan.

Tujuannya adalah perusahaan menjalankan operasi kerja untuk memperoleh profitabilitas yang sebesar-besarnya. Untuk memperoleh profitabilitas yang besar maka perusahaan juga harus melihat kualitas produk yang dihasilkan juga harus naik dan kinerja karyawan juga dalam memperoleh profitabilitas yang besar harus diperhatikan atau dipantau oleh manajer sehingga tujuan-tujuan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian perusahaan dalam praktiknya dituntut mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan perusahaan dan harus mampu mengelola keuangan dengan efisien. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuangan atau rasio profitabilitas.

Dalam rasio profitabilitas ada beberapa jenis rasio yang bisa digunakan untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin*

Menurut teori Sudana (2011, hal. 23)

“*Gross Profit Margin* adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan”.

2. *Net Profit Margin*

Menurut teori sudana (2011, hal. 23)

“Rasio ini digunakan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan”.

3. *Return On Asset*

Menurut teori Fahmi (2014, hal. 135)

“*Return On Assets* adalah mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau *Return* bagi perusahaan melalui kegiatan penjualan maupun investasi yang dilakukan’.

4. *Return On Investment*

Menurut teori Syamsudin (2009, hal. 63)

“*Return On Investment* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan”.

5. *Return On Equity*

Menurut teori Sudana (2011, hal. 22)

“*Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan”.

6. *Earning Per Share (EPS)*

Menurut teori Syamsudin(2009, hal. 66)

“*Earning Per Share* adalah merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa”.

Rasio-rasio diatas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Return On Assets (ROA)*.

a. Pengertian *Return On Assets*

Analisis *return On Assets* (ROA) ini sudah merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk mengukur efektivitas perusahaan dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Assets* (ROA) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Fahmi (2014, hal. 135) menyatakan bahwa “rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau *Return* bagi perusahaan melalui kegiatan penjualan maupun investasi yang dilakukan. Dengan kata lain, rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kegiatan operasional dan penjualan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan”.

Menurut Kasmir (2016, hal.201) menyatakan bahwa “*Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil *Return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, *Return On Assets* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan untuk menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan”.

Menurut Syamsudin (2009, hal. 65) menyatakan bahwa : “*Return On Assets* (ROA) adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan”.

Jadi berdasarkan teori-teori diatas maka penulis menyimpulkan *Return On Assets* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dari hasil pengolahan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta

meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru, oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya, besarnya keuntungan haruslah tercapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Rasio *Return On Assets* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan, semakin besar *Return On Assets* semakin besar tingkat keuntungan bank. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya *Return On Assets*.

Menurut Riyanto (2008, hal. 37) menyatakan “adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA), yaitu sebagai berikut :

- 1) *Profit Margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
- 2) Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu”.

Menurut Munawir (2014, hal. 89),

- “Besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu
- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
 - 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan”.

Jadi faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) salah satunya profit margin. Yaitu pendapatan operasi bersih yang dibandingkan dengan penjualan bersih, dan selanjutnya tingkat perputaran aktiva usaha dengan melihat kecepatan perputaran aktiva dalam suatu periode.

c. Tujuan dan Manfaat *Return On Assets* (ROA)

Informasi tentang *Return On Assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau ketertarikan dengan perusahaan termasuk para investor dan pemegang saham.

Menurut Kasmir (2016, hal. 197),

“tujuan perusahaan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) adalah :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri”.

Menurut Kasmir (2016, hal. 198)

“Manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri”.

Jadi tujuan utama penggunaan rasio *Return On Asset* adalah untuk mengukur seberapa jauh perusahaan mampu mengelola aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba, dan menilai tingkat ke efektifan manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan.

d. Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka makin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.

Menurut Pandia (2012, hal. 208) *Return On Assets* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100$$

Menurut Riyanto (2008, hal. 35) *Return On Asset* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100$$

2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio adalah salah satu alat ukur untuk mengukur likuiditas perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Bank disebut likuid, apabila bank atau perusahaan tersebut memiliki kemampuan menyediakan uang tunai atau alat pembayaran lainnya yang cukup, baik dari sumber-sumber lain dengan biaya rendah dan tidak menimbulkan kerugian bagi bank.

Menurut Pandia (2012, hal. 113) menyatakan bahwa “likuiditas adalah kemampuan perusahaan atau bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Suatu bank dianggap likuid apabila bank tersebut mempunyai kesanggupan untuk membayar penarikan giro, tabungan, deposito berjangka, pinjaman bank yang segera jatuh tempo, pemenuhan permintaan kredit tanpa adanya suatu penundaan (kredit yang direalisasi)”.

Menurut Darmawi (2011, hal. 59) menyatakan bahwa “likuiditas adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan aset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai, bank dianggap likuid apabila bank tersebut mempunyai cukup uang tunai dan aset likuid lainnya”.

Dari teori-teori yang dijelaskan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya agar bisa dikatakan perusahaannya likuid. Dalam mengukur likuiditas perusahaan ada beberapa alat ukur yang bisa digunakan untuk menilai tingkat likuid suatu perusahaan yaitu :

1. *Cash Rasio*

Menurut teori Darmawi (2011,hal. 61)

“*Cash Rasio* adalah ukuran likuiditas lainnya yang mencerminkan konsep persediaan mengaitkan aset likuid terhadap total deposit atau total aset”.

2. *Loan To Deposit Rasio*

Menurut teori Pandia (2012, hal 128).

“*Loan to Deposit Ratio* menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (depositor) untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya”.

3. *Loan to Asset Rasio*

Menurut teori Rivai,dkk (2012, hal. 484)

“Rasio ini untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank”.

Dari beberapa rasio yang telah dijelaskan diatas penulis menggunakan rasio *Loan To Deposit Rasio* (LDR).

a. Pengertian *Loan To Deposit Ratio*

Loan to Deposit Ratio adalah indikator kemampuan perbankan dalam membayar semua dana masyarakat dan modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang didistribusikan kepada masyarakat.

Menurut Frianto Pandia (2012, hal 128) menyatakan bahwa “*Loan to Deposit Ratio* menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (depositor) untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya, dengan kata lain jumlah uang yang dipergunakan untuk memberi pinjaman adalah uang yang berasal dari titipan para penyimpan”.

Menurut Rivai,dkk (2007, hal. 394) menjelaskan “*Loan To deposit Rasio* digunakan untuk menyatakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Jadi *Loan to Deposit Ratio (LDR)* digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan.

b. Faktor yang mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio*

Dalam menghitung rasio *Loan To Deposit Rasio* ada beberapa yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *Loan To Deposit Rasio (LDR)*.

Menurut Rivai,dkk (2013, hal. 150) mengatakan “ada beberapa yang mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, yaitu:

- 1) Perkiraan tentang permintaan kredit di masa depan.
- 2) Kebutuhan penarikan dana oleh para deposannya.
- 3) Peraturan pemerintah”.

Menurut Pandia (2012, hal. 128) mengatakan “faktor penentu penilaian *Loan To Deposit Rasio*.

- 1) Aktiva likuid <1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid <1 bulan
- 2) Proyeksi *cash Flow* 3 bulan mendatang
- 3) Ketergantungan pada dana antar bank dan deposan inti.
- 4) Kebijakan dan pengelolaan likuiditas.
- 5) Kemampuan bank untuk memperoleh akses kepada pasar uang, pasar modal, atau sumber-sumber pendanaan lainnya.
- 6) Stabilitas dana pihak ketiga.

Dari teori-teori diatas maka penulis menyimpulkan yang menjadi faktor – faktor yang dapat mempengaruhi *Loan To Deposit Rasio* adalah kemampuan bank dalam memperoleh akses kepada pasar uang, pasar modal, dan sumber-sumber lainnya serta kestabilan dana pihak ketiga.

c. Tujuan dan Manfaat *Loan To Deposit Rasio*

Loan To Deposit Rasio digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui keefektifan manajemen dalam mengelola dana para nasabahnya.

1) Tujuan *Loan To Deposit Rasio*

Menurut Pandia (2012, hal 128) menyatakan Tujuan penting dari perhitungan *Loan To Deposit Rasio* adalah

“Untuk mengetahui serta menilai seberapa jauh bank mampu menyalurkan kredit kepada masyarakat, dan untuk menilai tingkat kesehatan bank dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya”.

Menurut Darmawi (2011, hal. 61) mengatakan tujuan penggunaan rasio *Loan To Deposit Rasio* adalah

“untuk mengetahui kesanggupan dan ketersediaan bank dalam mengatasi persoalan likuiditasnya”.

Berdasarkan teori diatas maka penulis menyimpulkan tujuan penting dari perhitungan *Loan To Deposit Rasio* adalah untuk menilai seberapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya.

2) Manfaat *Loan To Deposit rasio*

Menurut Sipahutar (2007,hal. 7) menyatakan bahwa manfaat LDR adalah

“Sebagai alat ukur terhadap fungsi intermediasi perbankan, semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi perbankan melakukan fungsi intermediasinya. intermedasi bank yakni menghimpun dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat, untuk mendeteksi fungsi intermediasi tersebut dapat digunakan rasio *Loan To Deposit Rasio* (LDR).

Menurut Darmawi (2011, hal. 61) mengatakan manfaat penggunaan *Loan To Deposit Rasio* adalah “sebagai penentu dalam pengambilan keputusan atas pemberian pinjaman dan investasi”.

Dari teori diatas maka penulis menyimpulkan bahwa manfaat penggunaan *Loan To Deposit Rasio* adalah sebagai fungsi intermediasi bank dalam menghimpun dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat serta sebagai penentu pengambilan keputusan dalam pemberian pinjaman dan investasi.

d. Pengukuran *Loan to Deposit Ratio*

Loan to Deposit Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut apakah mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan. Rasio ini dapat dirumuskan menurut Pandia (2012, Hal. 166) adalah sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Menurut Rivai *Loan To Deposit Rasio* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100$$

3. *Net Interest Margin*

Net Interest Margin adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur rasio Rentabilitas perusahaan. Laba yang besar bukanlah ukuran bahwa bank telah bekerja secara efisien. Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan menghitung rentabilitasnya.

Menurut Pandia (2012, hal. 64) menyatakan bahwa “rentabilitas adalah suatu alat untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba dengan aktiva atau modal dalam periode tertentu, rentabilitas juga menunjukkan bagaimana manajemen perusahaan mempertanggungjawabkan modal yang diserahkan pemilik modal kepadanya, hal itu ditunjukkan dengan berapa besarnya deviden”.

Menurut Riyanto (2008, hal. 35) menyatakan bahwa “rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”.

Kesimpulannya Cara untuk menilai rentabilitas suatu perusahaan adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Dengan adanya macam-macam cara dalam penilaian rentabilitas suatu perusahaan, maka tidak mengherankan kalau ada beberapa perusahaan yang berbeda-beda dalam cara menghitung rentabilitasnya.

Dalam pengukuran rentabilitas suatu perusahaan ada beberapa jenis alat ukur yang bisa digunakan untuk mengukur rentabilitas perusahaan antara lain sebagai berikut :

1. *Return On Assets*

Menurut teori Rivai,dkk (2013, hal. 480) *Return On Asset* adalah

“Rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan”.

2. *Return On Equity*

Menurut teori Pandia (2012, hal. 71).*Return On Equity* adalah

“Rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal inti bank, rasio ini menunjukkan tingkat presentse yang dapat dihasilkan”.

3. *Net Interest Margin*

Menurut teori Rivai,dkk. (2013, hal. 481) *Net Interest Margin* adalah

“Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan *earning asset* untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih”.

4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut teori Pandia (2012, hal. 72) BOPO adalah

“Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional Dalam penelitian ini dari sekian rasio yang dijelaskan diatas penulis menggunakan rumus *Net Interest Margin* (NIM).

a. Pengertian *Net Interest Margin*(NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini maka akan

meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang di kelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Menurut Pandia (2012, hal. 83) menyatakan bahwa

“*Net Interest Margin* adalah rasio rentabilitas yang menunjukkan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank”.

Menurut Darmawi (2011, hal 224) menyatakan bahwa

“*Net Interest Margin* (NIM) adalah selisih antara semua penerimaan bunga atas aset bank dan semua biaya bunga atas dana bank yang diperoleh”.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian *Net Interest Margin* (NIM) adalah digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan mengelola aktiva produktifnya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Interest Margin*

Dalam penggunaan *Net Interest Margin* ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendah nya rasio tersebut.

Menurut Darmawi (2011, hal. 226)

“Ada 2 faktor yang mempengaruhi *Net Interest Margin* yaitu :

- 1) Faktor eksternal yaitu
 - a. Pergerakan turun naiknya tabungan, atau kredit
 - b. Kebijakan fiskal.
 - c. Kebijakan moneter.
- 2) Faktor internal yaitu
 - a. Komposisi aset bank
 - b. Komposisi liabilitas bank yang bersangkutan.
 - c. Kualitas dan jatuh tempo kredit”.

Menurut Rivai, dkk(2013, hal. 482) menyatakan

“faktor yang mempengaruhi *Net Interest Margin* yaitu :

- 1) Kerugian-kerugian pinjaman.
- 2) Kerugian-kerugian sekuritas.
- 3) Kerugian-kerugian pajak”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *Net Interest Margin* adalah faktor eksternal yaitu dari luar lingkungan bank dan faktor internal yaitu faktor dari dalam bank tersebut.

c. Tujuan dan manfaat *Net Interest Margin*

1) Tujuan *Net Interest Margin*

Tujuan penggunaan rasio *Net Interest Margin* umumnya adalah untuk melihat kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya.

Menurut Pandia (2012, hal 83) menyatakan tujuan rasio *Net Interest Margin* adalah “untuk mengetahui seberapa jauh manajemen mengelola aktiva produktifnya dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih”.

Menurut Rivai,dkk (2013,hal. 481) mengatakan tujuan penggunaan rasio *Net Interest Margin* adalah “untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih”.

Dari teori diatas penulis menyimpulkan bahwa tujuan penting penggunaan *Net Interest Margin* adalah melihat kemampuan manajemen atau seberapa jauh aktiva produktif perusahaan dapat menghasilkan pendapatan bunga bersih.

2) Manfaat *Net Interest Margin*

Manfaat penggunaan *Net Ineterest Margin* bagi perusahaan adalah pihak perusahaan tahu seberapa jauh manajemen mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

Menurut Pandia (2012, hal. 83) menyatakan manfaat rasio *Net Interest Margin* adalah “untuk menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam

mengelola aktiva produktifnya untuk dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih”.

Menurut Rivai,dkk (2013, hal. 481) menyatakan manfaat penggunaan *Net Interest Margin* adalah “untuk mengcover kerugian-kerugian pinjaman,sekuritas dan pajak untuk dijadikan profit dan meningkatkan pendapatan”.

Dari kedua pendapat diatas maka penulis menyimpulkan manfaat rasio *Net Interest Margin* adalah menunjukkan seberapa jauh kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih, serta sebagai penutup kerugian-kerugian atas pinjaman,sekuritas dan pajak untuk dijadikan profit agar pendapatan meningkat.

d. Pengukuran *Net Interest Margin*

Menurut Darmawi (2011, hal 224) yang dimaksud dengan nim adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan *earning assets* (aktiva produktif)

$$\text{Nim} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100$$

Menurut Pandia (2012, hal. 83) menyatakan *Net Interest Margin* dengan Rumus

$$\text{Nim} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100$$

Pendapatan bunga bersih diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan. Aktiva produktif merupakan penggunaan atau penyaluran dana

berupa kredit, seperti penanaman dana pada bank lain, surat-surat berharga, kredit yang diberikan, penyertaan, dan dana yang ditanam pada pihak lainnya.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan arahan untuk mendapatkan jawaban sementara atas masalah yang telah dirumuskan. Agar *return on assets* meningkat, maka dapat diuraikan kerangka pemikiran ini adalah faktor yang mempengaruhi tingkat *Return On Assets* (ROA), salah satunya adalah *Loan To Deposit Rasio* (LDR) dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Assets* (ROA).

1. Pengaruh *Loan To Deposit Rasio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Loan To Deposit Rasio adalah penyaluran kredit atas dana pihak ketiga kepada para kreditor dengan imbalan bunga dari kredit yang diberikan tersebut.

Semakin besar penyaluran kredit yang diberikan (LDR) maka kemungkinan laba (ROA) yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat, sebaliknya semakin rendah penyaluran kredit yang diberikan (LDR) maka perolehan laba (ROA) oleh perusahaan juga akan minim atau menurun.

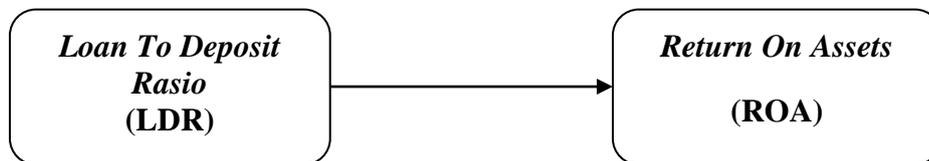
Oleh karena itu *Loan To Deposit Rasio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Namun perlu diketahui, semakin besar rasio (LDR) menunjukkan rendahnya tingkat likuiditas perusahaan tersebut, dan kemungkinan perusahaan akan kesulitan membayar kewajiban lancarnya atas dana pihak ketiga yang di salurkan dalam bentuk kredit tersebut.

Hal ini didukung oleh teori Rivai,dkk (2013,hal. 484)

“semakin tinggi rasionya memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut, hal ini sebagai akibat jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar”.

Hal ini di dukung oleh Penelitian Usman (2016) pada 30 (tiga puluh) Bank umum di indonesia periode tahun 2009-2013 yang terdaftar di BEI menyatakan *Loan To Deposit Rasio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* perusahaan.



Gambar II.1 : Kerangka Konseptual

2. Pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Net Interest Margin menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan mengelola aktiva produktifnya.

Kenaikan rasio *Net Interest Margin* dikarenakan naiknya pendapatan bunga bersih atas pengolahan aktiva produktif, apabila perolehan pendapatan bunga bersih menurun maka rasio *Net interest Margin* akan mengalami penurunan. Pendapatan bunga bersih tersebut diperoleh dari pemberian bunga atas kredit yang disalurkan dikurang bunga tabungan, sedangkan aktiva produktif adalah dana yang ditanamkan pada pihak lain dalam bentuk kredit.

Seamkin tinggi pendapatan bunga bersih suatu perusahaan maka semakin tinggi juga perolehan laba oleh perusahaan, sebaliknya semakin rendah

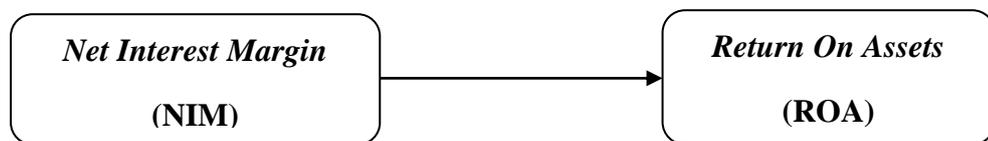
pendapatan bunga bersih yang diperoleh perusahaan maka semakin rendah pula perolehan laba yang diperoleh perusahaan tersebut.

Oleh karena itu *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh Terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hal ini didukung oleh teori Pandia (2012, hal. 72)

“Semakin tinggi *Net Interest Margin* maka semakin besar pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan laba yang di peroleh juga akan semakin besar.

Penelitian terdahulu oleh Cahyo Hindarto (2011) pada 80 dari 124 bank umum di indonesia periode 2005-2008 menyatakan *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).



Gambar II.2 : Kerangka Konseptual

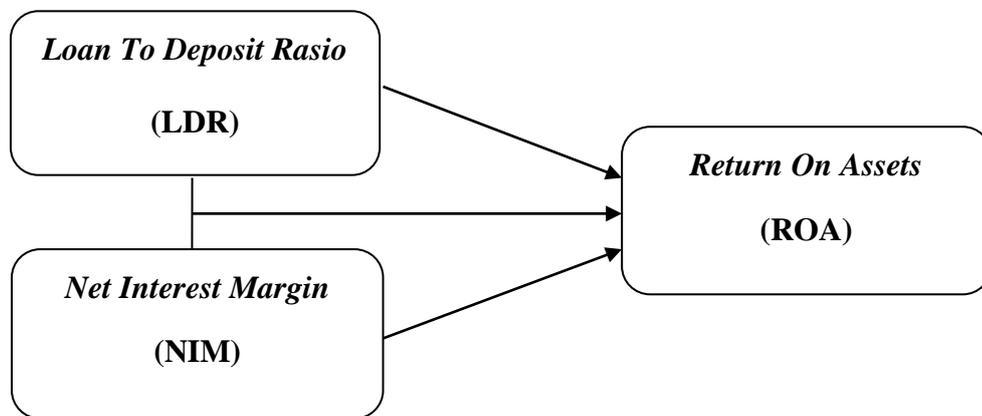
3. Pengaruh *Loan To Deposit Rasio* (LDR) dan (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Laba merupakan salah satu indikator profitabilitas suatu bank. Pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun akan memberikan informasi yang positif terhadap perusahaan.

Semakin tingginya penyaluran kredit yang diberikan (LDR) dan pendapatan bunga bersih (NIM) suatu bank maka besar kemungkinan laba yang diperoleh bank tersebut juga akan lebih besar, namun apabila penyaluran kredit yang

diberikan (LDR) rendah dan pendapatan bunga bersih (NIM) mengalami penurunan maka perolehan laba oleh bank tersebut akan menurun.

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan diatas tentang hubungan *Loan To Deposit Rasio* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Assets*. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa antara *Loan To Deposit Rasio* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Asset* dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar II.3 : Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjukkan pada suatu fenomena yang diamati yang diuji secara empiris untuk mencapai tujuan penelitian ini mengacu pada perusahaan yang telah disebutkan dalam uraian sebelumnya.

Berdasarkan rumusan masalah, kerangka konseptual serta tujuan dari peneliti ini, maka dari itu dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *Loan To Deposit Rasio* (LDR) terhadap *Rerturn On Asset* (ROA) pada PT. Bank Sumut kantor pusat
2. Ada pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Rerturn On Asset* (ROA) pada PT. Bank Sumut kantor pusat
3. Ada pengaruh *Loan To Deposit Rasio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Rerturn On Asset* (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif.

Menurut Juliandi, Azuar, dkk (2015, hal 86) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif guna mengetahui hubungan atau pengaruh *Loan To Deposit Rasio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) sedangkan variabel terikatnya yaitu hanya menggunakan *Return On Assets* (ROA).

B. Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variable yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variable independent (bebas) dan variable dependent (terikat). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva

yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rumus untuk mencari *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

Menurut Pandia (2012, hal. 208) merumuskan (ROA)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{(Earning After Tax)}}{\text{(Total Assets)}} \times 100$$

2. *Loan To Deposit Rasio* (Variabel Independen) X1

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat.

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Loan To Deposit Rasio* yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Untuk mengukur nilai *Loan To Deposit Rasio* digunakan rumus sebagai berikut :

Menurut Rivai, dkk (2013, hal. 484) merumuskan (LDR)

$$\text{Loan To Deposit Rasio} = \frac{\text{Credit Provided}}{\text{Total DPK}} \times 100$$

3. *Net Interest Margin* (NIM) (Variabel Independen) X2

Variabel Independen (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Interest Margini* (NIM) yang untuk mengukur perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif. Untuk mengukur nilai rasio ini digunakan rumus sebagai berikut :

Menurut Darmawi (2011, hal. 224)

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Earned Interest Margin}}{\text{Productive Assets}} \times 100$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Bank Sumut yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No.18 Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan mulai Desember 2017 dan diperkirakan akan selesai Maret 2018.

Tabel III.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset			■	■																
2	Pengajuan & Pengasahan Judul				■	■	■	■	■												
3	Bimbingan & Penyelesaian Proposal							■	■	■	■	■	■								
4	Seminar Proposal												■								
5	Analisis Pengolahan Data													■	■	■	■				
6	Bimbingan & Penyelesaian Hasil Penelitian														■	■	■	■	■	■	■
7	Sidang Skripsi																				■

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka- angka bukan berbentuk kalimat, seperti laporan keuangan yaitu laba rugi dan neraca PT. Bank Sumut kantor pusat Medan Periode 2007 s/d 2016

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari PT. Bank Sumut kantor pusat Medan berupa laporan keuangan baik laporan neraca maupun laporan laba rugi untuk tahun 2007 sampai tahun 2016.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang dikelola dalam penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu suatu pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dari PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan. Sedangkan teknik data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sarwono, Nur salim (2017: hal. 44) menyatakan

“Regresi linier berganda merupakan prosedur yang berfungsi untuk melihat hubungan linier antara lebih dari satu variabel yang diidentifikasi sebagai variabel independen atau bebas dengan satu variabel lain yang diidentifikasi sebagai variabel dependen atau tergantung”.

Untuk mengetahui hubungan variabel Independent terhadap variabel dependent digunakan regresi linier berganda dengan rumus yang dinyatakan oleh Sarwono, Nur salim (2017: hal. 45) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Return On Asset

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = *Loan To Deposit Rasio*

X_2 = *Net Interest Margin*

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Menurut Juliandi, Azuar, dkk (2015, hal 160) Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal digunakan uji statistik Kolmogorov-smirnov (K-S). dengan asumsi, bila nilai signifikan < 0.05 berarti

distribusi data tidak normal, sebaliknya bila nilai signifikan > 0.05 berarti distribusi data normal. Uji Kolmogrov-smirnov, uji ini bertujuan supaya penelitian ini dapat mengetahui normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya, dapat ditunjukkan bahwa:

$$H_0 = \text{Data residual berdistribusi normal}$$

$$H_\alpha = \text{Data residual tidak berdistribusi normal}$$

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Menurut Juliandi,Azuar, dkk, (2015, hal. 161), Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5. Pendeteksian terhadap Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflating Factor/VIF* dengan ketentuan sebagai berikut :

Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius

Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas yang serius

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Juliandi,Azuar, dkk, (2015, hal. 161), Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari

residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*, dan jika varians berbeda disebut *heterokedastisitas*. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y , maka tidak Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

“Menurut Juliandi, Azuar, dkk (2015, hal. 163), Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi”. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

2. Pengujian Hipotesis

Menurut Juliandi, Azuar, dkk (2014: hal 44) menyatakan “Hipotesis adalah jawaban sementara yang merupakan dugaan penelitian terhadap hal yang dipertanyakan dalam rumusan masalah”. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis

diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu Sebagai referensi dalam pembuktian. Uji hipotesis berguna untuk mengetahui Apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2 berpengaruh terhadap Y. ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji f.

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui Apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiono (2016, hal. 184) rumus yang digunakan untuk uji t Sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

1. Bentuk pengujian

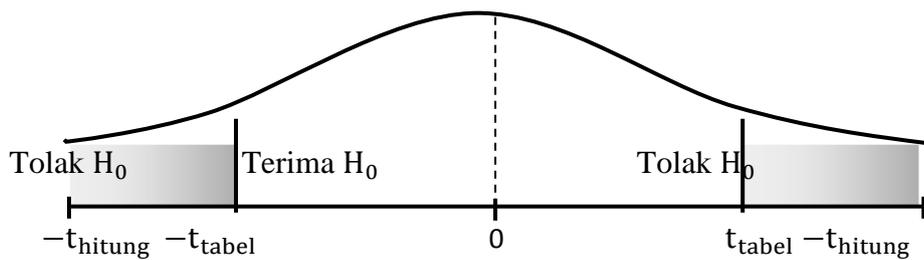
H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima : jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, $df = n - 2$

H_0 ditolak : jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$



Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis t

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F ataupun uji signifikansi serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui Apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Sugiono (2016, hal.240) rumus uji F adalah Sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai F_{hitung}

R = Koefesien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

1. Bentuk Pengujian

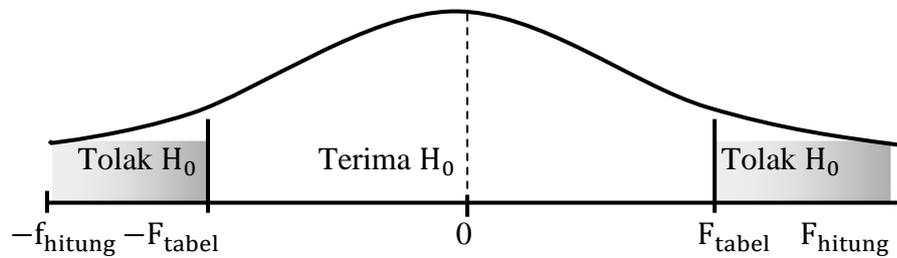
H₀: rs = 0, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

H₀ : rs ≠ 0, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Kriteria Pengambilan keputusan

H₀ diterima apabila $-F_{hitung} < -F_{tabel}$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ $\alpha = 5\%$

H₀ ditolak apabila $-F_{hitung} > -F_{tabel}$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ $\alpha = 5\%$



Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis F

3. Koefisien Determinan (R – Square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi adalah Sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2008-2016 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2007 – 2016 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara *Loan to Deposit Ratio* dengan *Return On Assets* signifikan.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2007 – 2016 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara *Net Interest Margin* dan *Return On Assets* tidak signifikan.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2007 – 2016 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* dengan *Return On Assets* tidak signifikan.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2007-2016 dapat disimpulkan bahwa nilai dari adjusted R square sebesar 0.573 yang berarti 57.3% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin* sebesar 57,3% untuk mempengaruhi variabel *Return On Asset*.

Sedangkan sisanya 42,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak bank harus memperhatikan besarnya (LDR), yaitu dengan mengelola asetnya dengan baik dan terus menjaga besarnya (LDR) agar tetap dalam rentang 78% - 92% agar bisa menghasilkan laba yang maksimal. Jika tingkat (LDR) terlalu tinggi tidak hanya likuiditas bank tersebut yang akan buruk, tetapi juga menyebabkan banyaknya kredit yang tidak tertagih mengakibatkan perusahaan tidak mampu menambah pendapatan bunga kedit dan mengefisiensikan biaya operasional. Dengan biaya operasional yang tidak efisien maka perusahaan tidak mampu meningkatkan laba yang maksimal sehingga (ROA) naik sedikit. Dan apabila terlalu rendah tingkat (LDR) maka bank tersebut akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh labanya, bank tersebut tidak melaksanakan tugas utama suatu bank yaitu menyalurkan dana pada masyarakat dalam bentuk pinjaman.
2. Dengan meningkatnya (NIM) perusahaan diharapkan untuk mengefektifkan penagihan kredit agar pendapatan bunga dari kredit meningkat dan lebih mengefisiensikan biaya operasional. Dengan meningkatnya pendapatan bunga dari kredit dan mengefisiensikan biaya operasional maka perusahaan akan memperoleh laba yang maksimal sehingga (ROA) naik secara maksimal.

3. Apabila *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) naik maka perusahaan diharapkan untuk mengefektifkan penagihan kredit agar pendapatan bunga dari kredit meningkat dan lebih mengefisiensikan biaya operasional. Dengan meningkatnya pendapatan bunga dari kredit dan mengefisiensikan biaya operasional maka perusahaan akan memperoleh laba yang maksimal sehingga (ROA) naik secara maksimal.
4. Penulis memiliki keterbatasan dalam memperoleh data perusahaan, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya disarankan agar lebih banyak menggunakan sumber data dari perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan yang lain, karena semakin banyak data yang dikumpulkan maka akan semakin akurat hasil dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Tantri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Edisi I. Cetakan III. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Darmawi, herman 2011. *Manajemen Perbankan*. Cetakan I. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Deden Edward Yokeu Bernadin. 2016. *Pengaruh Car dan LDR Terhadap Reuturn On Asset*. Jurnal Ecodemica. Vol IV. No 2.
- Juliandi, Azwar, dkk 2015 *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan II. Umsu Press. Medan
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi I. Cetakan IX. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan 1. Liberty. Jakarta.
- Ni Kadek Venimas Citra Dewi, Wayan Cipta, I Ketut Kirya. 2015. *Pengaruh LDR, LAR, DER, CR Terhadap ROA*. Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 3.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Cetakan I. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Rivai, dkk. 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan*. Edisi I. Cetakan II. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Riyanto,Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi IV. Cetakan VIII. BPFE. Yogyakarta.
- Sudana, Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Praktik*. PT Erlangga.
- Sipahutar, Mangasa Augustinus. 2007. *Persoalan-Persoalan Perbankan di Indonesi*. Cetakan I. Gorga Media. Jakarta.
- Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 10. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Usman Harun. 2016. *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen. Vol 4. No 1.